

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan di bab IV maka dapat disimpulkan bahwa;

Objek Wisata Alam Puncak Eltari memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata berbasis masyarakat, karena tidak hanya memiliki sumberdaya wisata berupa wisata alam dan *bird watching*, namun juga memiliki kearifan lokal masyarakat yang potensial untuk diberdayakan dalam kegiatan wisata tersebut. Namun, dalam pengembangan ekowisata Objek Wisata Alam Puncak Eltari memiliki beberapa kendala yang dihadapinya, yaitu:

##### a. Aspek Lingkungan

Di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, dalam melakukan aktifitasnya masyarakat, wisatawan dan pemerintah tidak bekerja sama dalam memperhatikan kelestarian lingkungan selama berada di kawasan objek wisata ini.

##### b. Aspek Pengelolaan

Dalam pengelolaan Objek Wisata Alam Puncak Eltari, saat ini masih dikelola oleh pemerintah desa. Karena melihat masyarakat yang tidak menunjukkan kesiapannya dalam mengelola objek wisata. Hal ini mengakibatkan pengembangan objek wisata dengan konsep ekowisata

berbasis masyarakat tidak dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat manfaatnya.

Maka, bentuk pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari dapat dirumuskan dengan strategi SO strategi SO (kekuatan dan peluang) yaitu strategi mengembangkan secara optimal potensi yang ada seperti mengembangkan daya tarik yang dimiliki objek wisata, menggabungkan potensi alam, *bird watching* dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat dan dikemas dalam satu paket wisata dengan memanfaatkan peluang berupa dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta.

Selain itu, strategi pengembangan dapat dilakukan pula dengan strategi WO (kelemahan dan peluang) yaitu meminimalkan kelemahan dengan membuat program kerja yang jelas untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi pokdarwis/ekowisata dengan memanfaatkan peluang berupa dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta dalam meningkatkan kualitas objek wisata (fasilitas sarana dan prasarana serta promosi) dan SDM pengelola ekowisata.

## **B. Saran**

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai potensi-potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Alam Puncak Eltari dan upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat agar Objek Wisata Alam

Puncak Eltari lebih menarik dan bisa bersaing dengan objek wisata lain yang di sekitar serta satwa endemik di dalamnya tetap terjaga.

Pada penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari”, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a) Mengedukasi dan menetapkan regulasi tentang perambahan hutan, perburuan satwa endemik kepada masyarakat atau pengunjung agar tidak melakukan kegiatan yang menyebabkan satwa endemik punah dan kebakaran hutan serta lahan.
- b) Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian ekowisata agar masyarakat bisa merasakan manfaat baik dari aspek lingkungan, sosial budaya, maupun dari aspek ekonomi, akibat adanya kegiatan wisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari.

## Daftar Pustaka

### Buku:

- Adikampana, I Made. 2017. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana. Denpasar: Cakra Press.
- Arida, I Nyoman Sukma. 2017. *Ekowisata (Pengembangan, Partisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata)*. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana. Denpasar: Cakra Press.
- Iwan Nugroho. 2015. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kabupaten Manggarai Barat. 2011. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2011-2015*. Labuan Bajo.
- Moleong, Lexy, J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljadi, A.J. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muljadi & Andi Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rangkuti, F. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Razak, M Nurdin. 2017. *Tren Pengembangan Ekowisata Manajemen Kawasan Konservasi*. Surabaya.
- Sarbini. 2010. *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantura.
- Siswokartono, Soetomo. 2011. *Pembangunan Kepariwisata*. Semarang: STIEPARI Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DOF-Birdlife Denmark & Burung Indonesia-Birdlife Indonesia. 2010. *The Trail To Mbeliling; Sustainable And Integrated Management Of Mbeliling Forest. Flores-Indonesia (Phase II)*. Bogor: Burung Indonesia –Birdlife Indonesia.

### Skripsi dan Jurnal

Dhayita Rukti Tanaya dan Iwan Rudiarto. 2014. “*Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang*”. Perencanaan Wilayah dan Kota. Jurnal. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 3 No.1 2014. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/213555-variabel-penentu-harga-lahan-di-perumahan.pdf>. Diakses pada Sabtu, 14 Desember 2019

Erna Ayu Purwandari. 2017. “*Pengembangan Ekowisata di Desa Munthuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul DIY (Studi Analisis Proses Pemberdayaan Masyarakat)*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/24407/1/12230015\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/24407/1/12230015_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf). Diakses pada Rabu, 15 Januari 2020

Hanum, Fani Mutia. 2014. “*Implementasi Rencana Strategi Pengembangan Dan Pelestarian Destinasi Wisata Cagar Budaya Banten Lama*”. Serang: Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam <http://repository.fisip-untirta.ac.id/365/1/ANE%20-%20IMPLEMENTASI%20RENCANA%20STRATEGI%20PENGEMBANGAN%20DAN%20PELESTARIAN%20DESTINASI%20WISATA%20CAGAR%20BUDAYA%20BANTEN%20L.pdf>. Diakses pada Rabu, 15 Januari 2020

Kahfi, Fauzan dan Rahma Putri. 2015. “*Pengelolaan Lingkungan Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Tesso Nilo Riau*”. Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup. Jurnal Universitas Padjadjaran Bandung. Dalam <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/404>. Diakses pada Selasa, 04 Februari 2020

- Pranata, Pandji Yudha. 2012. “*Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Motivasi Wisatawan Domestik Untuk Berkunjung ke Taman Wisata Tirta Alam Cibinong-Sagalaherang, Kabupaten Subang*”. Bandung: Jurnal Politeknik Negeri Bandung. Dalam <https://adoc.pub/pengaruh-daya-tarik-wisata-terhadap-motivasi-wisatawan-domes.html>. Diakses pada Selasa, 04 Februari 2020
- Revalda A.J.B. Salakory. 2016. “*Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kepulauan Banda Kabupaten Maluku Tengah*”. Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan & Pembangunan. Jurnal Universitas Brawijaya Malang, Vol. 10 No. 1 Mei 2016. Dalam [https://www.researchgate.net/publication/324890781\\_PENGEMBANGAN\\_EKOWISATA\\_BERBASIS\\_MASYARAKAT\\_DI\\_KEPULAUAN\\_BANDA\\_KABUPATEN\\_MALUKU\\_TENGAH](https://www.researchgate.net/publication/324890781_PENGEMBANGAN_EKOWISATA_BERBASIS_MASYARAKAT_DI_KEPULAUAN_BANDA_KABUPATEN_MALUKU_TENGAH). Diakses pada Selasa, 04 Februari 2020.
- Rokayah. 2019. “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Plangon dengan Konsep Ekowisata di Kelurahan Babakan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*”. Skripsi S1 STP AMPTA.
- Surahman, Ade. 2014. *Pengembangan Ekowisata Javan Rhino Study and Conservation Area di Taman Nasional Ujung Kulon Banten*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Dalam [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.rhinoresourcecenter.com/pdf\\_files/142/1421569694.pdf&ved=2ahUKEwj99Gqr\\_jsAhVBWH0KHfYfADDYQFjABegQICChAC&usg=AOvVaw0iIWixeVrpyE2SF5kwTok](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.rhinoresourcecenter.com/pdf_files/142/1421569694.pdf&ved=2ahUKEwj99Gqr_jsAhVBWH0KHfYfADDYQFjABegQICChAC&usg=AOvVaw0iIWixeVrpyE2SF5kwTok). Diakses pada Minggu, 16 Februari 2020.

## **Peraturan Pemerintah**

- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2007. Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata.
- Direktorat Produk Pariwisata, Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF- Indonesia. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat . 2009.
- Kementerian Dalam Negeri. 2013.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33. Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah. 2009
- Undang-Undang RI No. 10. Tentang Kepariwisata. 2009. Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang RI No. 41. Tentang Kehutanan. 1999. Jakarta:  
Sekretariat Website JDIH BPK RI.

Undang-Undang No. 25. Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan  
Nasional. 2004.

### **Internet**

Facebook @Sensi Daru. (Diakses pada 2 September 2020)

Facebook @Liana Suben. (Diakses pada 2 September 2020)

travel.kompas.com. (Diakses pada 9 September 2020)

www.jagarimba.id. (Diakses 23 Februari 2020)

www.komodopos.com. (Diakses pada 23 Februari 2020)

# **LAMPIRAN**





YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489614 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1043/Q.AMPTA/II/2020 28 Februari 2020  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat  
Gorontalo, Komodo, Kabupaten Manggarai Barat  
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Alam Puncak Puar Lolo Manggarai Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Eginus Dewi Putri  
No. Induk Mahasiswa : 516100564  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Wisata Alam Puncak Puar Lolo Desa Golo Damu Mbeliling Manggarai Barat).** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

  
Drs. Prihatno, M.M.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
Jl. Gabriel Gampur, Telp. (0385)41170 Labuan Bajo-Flores-NTT

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 556.9/ 349.a / VII /Parbud/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chrispianus Mesima, SST.Par, M.Par  
Nip : 19680922 200112 1 003  
Pangkat : Pembina IV/a  
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eginus Dewi Putri  
NIM : 516100564  
Jurusan : Pariwisata  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta  
Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu Mbeliling Manggarai Barat NTT)

Telah Melaksanakan Penelitian pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 1 Juli 2020

an. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Manggarai Barat

Sekretaris,



Chrispianus Mesima, SST.Par, M.Par

Pembina IV/a

Nip. 19680922 200112 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id) Email : [info@ampta.ac.id](mailto:info@ampta.ac.id), [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)

Nomor : 1043/Q.AMPTA/II/2020 28 Februari 2020  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Desa Golo Damu  
Golo Damu, Kecamatan Mbeliling  
Kabupaten Manggarai Barat NTT

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Alam Puncak Puar Lolo Manggarai Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Eginus Dewi Putri  
No. Induk Mahasiswa : 516100564  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Wisata Alam Puncak Puar Lolo Desa Golo Damu Mbeliling Manggarai Barat).** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketua  
  
Des. Palfatno, M.M

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
KECAMATAN MBELILING  
DESA GOLO DAMU  
*Alamat: Jl. Trans Flores*

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: Pem. 140/DGD/159/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOHANES CEBOLAING.SKM  
Jabatan : Sekretaris Desa Golo Damu  
Alamat : Wae Masa Desa Golo Damu Kecamatan Mbeliling

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Eginus Dewi Putri  
Nim : 516100564  
Fakultas : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Jurusan : Pariwisata

Telah selesai melakukan penelitian di wilayah kerja Pemerintah Desa Golo Damu yang dimulai sejak tanggal 16 maret sampai dengan 27 juni 2020 dengan baik, dengan judul penelitian " STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT ( STUDI KASUS WISATA ALAM PUNCAK ELTARI DESA GOLO DAMU MBELILING MANGGARAI BARAT) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Masa, 01 September 2020  
Kepala Desa Golo Damu  
Sekertaris  
SEKERTARIAT  
DESA GOLO DAMU  
Kecamatan Mbeliling  
Yohanes Cebolaing, SKM

**Pedoman Wawancara  
(Pemerintah Desa)**

Nama :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?
2. Bagaimana tanggapan Pemerintah Desa melihat Puncak Eltari dalam pengembangan sebagai objek wisata baru dengan konsep ekowisata?
3. Bagaimana keterlibatan Pemerintah Desa dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari sebagai objek wisata?
4. Bagaimana upaya maupun bentuk peran serta Pemerintah Desa dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari sebagai objek wisata?
5. Dalam pengembangan pariwisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, apakah masyarakat ikut terlibat?
6. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat tersebut?
7. Bagaimana respon masyarakat terhadap pengembangan potensi ekowisata yang ada di desa?
8. Dalam pengelolaannya, apakah kelompok ekowisata sudah banyak melakukan kegiatan di objek wisata?
9. Bagaimana upaya Pemerintah Desa untuk menggerakkan masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata di Puncak Eltari?
10. Bagaimana upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan potensi pariwisata yang ada di desa?
11. Apakah wilayah yang digunakan dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari merupakan zona yang diperbolehkan untuk pembangunan pariwisata?
12. Apakah pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) ikut memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan dalam pengembangan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
13. Apakah Pemerintah Desa akan memperbaiki aksesibilitas dan menambah fasilitas serta atraksi sebagai penunjang kegiatan wisata di Puncak Eltari?
14. Bagaimana peran/kerja sama yang berkaitan dengan program kerja pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) dengan desa dalam rangka pengembangan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
15. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
- 16.

**Pedoman Wawancara**  
**(Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat)**

Nama :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?
2. Apakah wilayah yang digunakan dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari merupakan zona yang diperbolehkan untuk pembangunan pariwisata?
3. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam mengembangkan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
4. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam meningkatkan SDM masyarakat mengenai pengelolaan Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
5. Apakah ada kegiatan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan pengetahuan pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
6. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada para pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
7. Siapa yang membantu dalam memberikan pelatihan tersebut?
8. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam mengembangkan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
9. Dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala?
10. Apakah Pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) akan memperbaiki aksesibilitas dan menambah amenities/fasilitas guna menunjang sarana dan prasarana wisatawan di Puncak Eltari?
11. Untuk pengembangan ke depan, apakah ada rencana untuk menata ulang kawasan wisata agar lebih baik lagi?
12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

**Pedoman Wawancara**  
**(Kelompok Ekowisata/Pokdarwis)**

Nama :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?
3. Potensi apa saja yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
4. Bagaimana bentuk pemanfaatan potensi Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pembentukan kelompok pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
6. Apa saja bentuk kegiatan kelompok dalam menunjang aktivitas wisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
7. Apa harapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?
8. Bagaimana peran Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan dan Pemerintah Desa Golo Damu dalam pemanfaatan potensi Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
9. Apakah ada pendidikan khusus dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan dinas terkait) untuk menambah pengetahuan pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
10. Pelatihan apa saja yang didapat dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)?
11. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

## Hasil Wawancara

### Pedoman Wawancara (Pemerintah Desa)

Nama : Stefanus Dansi  
Jabatan : Kepala Desa Golo Damu  
Hari, tanggal : Senin, 16 Maret 2020

Daftar pertanyaan untuk narasumber:

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?

Jawaban : Pemandangan alami, keberadaan burung endemik, tempat persinggahan alami (bukan dibuat-buat), kehidupan masyarakat lokal

2. Bagaimana tanggapan Pemerintah Desa melihat Puncak Eltari dalam pengembangan sebagai objek wisata baru dengan konsep ekowisata?

Jawaban : Sangat senang. Karena pemerintah daerah (Dinas Pariwisata) menanggapi usulan desa untuk membuka dan mengembangkan Puncak Eltari sebagai objek wisata

3. Bagaimana keterlibatan Pemerintah Desa dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari sebagai objek wisata?

Jawaban : Ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan-pelatihan terkait pemanfaatan objek wisata. Selain itu, Kepala Desa dan semua staf Desa Golo Damu sepakat untuk jadwal kantor setiap Hari Jum at ditiadakan, tapi diganti dengan kegiatan gotong royong di Objek Wisata Puncak Eltari.

4. Bagaimana upaya maupun bentuk peran serta Pemerintah Desa dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari sebagai objek wisata?

Jawaban : Rencananya menyisihkan sebagian dana BUMDes untuk masyarakat yang membuka usaha kuliner dan pengembangan kawasan objek wisata serta penambahan



fasilitas penunjang.

5. Dalam pengembangan pariwisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, apakah masyarakat ikut terlibat?

Jawaban : Ya, sebagian saja

6. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat tersebut?

Jawaban : Gotong royong membersihkan kawasan objek wisata.

7. Bagaimana respon masyarakat terhadap pengembangan potensi ekowisata yang ada di desa?

Jawaban : Minim sekali. Karena masih beranggapan bahwa usaha pariwisata tidak menjamin keberhasilan ekonomi ke depannya serta hanya membuang-buang waktu dan modal.

8. Dalam pengelolaannya, apakah kelompok ekowisata sudah banyak melakukan kegiatan di objek wisata?

Jawaban : Belum sama sekali.

9. Bagaimana upaya Pemerintah Desa untuk menggerakkan masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata di Puncak Eltari?

Jawaban : Melakukan sosialisasi secara berkala tentang pariwisata dan manfaatnya. Selain itu, kami mendata masyarakat yang berpenghasilan rendah dan mengajak mereka untuk turut mengambil bagian dalam pemanfaatan objek wisata dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu.

10. Bagaimana upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan potensi pariwisata yang ada di desa?

Jawaban : Melalui kelompok ekowisata, saya berharap mereka harus mulai melakukan kegiatan yang menunjukkan ke arah perubahan yang baik. Agar masyarakat yang lain ikut melakukan hal yang sama.

11. Apakah wilayah yang digunakan dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari merupakan zona yang diperbolehkan untuk pembangunan

pariwisata?

Jawaban : Ya. Sudah diketahui dan diperbolehkan oleh KPH (Kesatuan Pengelola Hutan). Asalkan pembangunan yang dibuat jangan yang terlalu megah.

12. Apakah pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) ikut memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan dalam pengembangan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Untuk monitor sering, setiap kegiatan. Tapi untuk evaluasi belum dilakukan selama selesai kegiatan.

13. Apakah Pemerintah Desa akan memperbaiki aksesibilitas dan menambah amenities dan atraksi sebagai penunjang kegiatan wisat di Puncak Eltari?

Jawaban : Ya. Nanti ada tambahan bangunan gazebo dan pengadaan gapura Objek Wisata Alam Puncak Eltari. Untuk atraksi juga ada yaitu atraksi tari *osong* dan pemberian makan arwah leluhur.

14. Bagaimana peran/kerja sama yang berkaitan dengan program kerja pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) dengan desa dalam rangka pengembangan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pernah melakukan sosialisasi dan pelatihan kuliner dengan anggota pokdarwis yang dilatih secara langsung oleh tim ahli dari Jakarta. Selain itu, ada pembangunan rest area di objek wisata.

15. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Faktor pendukungnya adalah adanya sponsor dalam pengembangan yaitu Lembaga Burung Indonesia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masyarakat yang belum melakukan kegiatan yang mengarah ke pengembangan dan pemanfaatan objek wisata di Desa Golo Damu.

## Hasil Wawancara

### **Pedoman Wawancara (DISPARBUD Manggarai Barat)**

Nama : Tarsisius Baengkoe, S.Pt  
Jabatan : Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran  
Hari, Tanggal : Senin, 15 Juni 2020

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?

Jawaban : Adanya usulan dari masyarakat desa dan LSM burung, karena

di objek ini ada habitat burung endemik selain itu pemandangan alam dan kehidupan masyarakat lokal.

2. Apakah wilayah yang digunakan dalam pengembangan ekowisata Puncak Eltari merupakan zona yang diperbolehkan untuk pembangunan pariwisata?

Jawaban : Ya. Dalam pembangunan fisik selama ini atas rekomendasi KPH. Sehingga sebelum pembangunan di mulai pihak dinas harus melakukan koordinasi dengan pihak KPH terlebih dahulu.

3. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam mengembangkan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Menanggapi usulan masyarakat desa dan LSM burung untuk menjadikan Puncak Eltari sebagai objek wisata. Dukungan yang diberikan selama ini seperti pembangunan fasilitas, melakukan sosialisasi dan pelatihan kuliner kepada kelompok ekowisata. selain itu,

4. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam meningkatkan SDM masyarakat mengenai pengelolaan Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Pihak DISPARBUD akan merubah metode pelaksanaan dan berkoordinasi dengan pihak desa untuk mendata dan memantau masyarakat yang benar-benar ingin membuka usaha serta siap untuk dilatih dalam peningkatan ketrampilan. Supaya ada nilai ekonomi dalam pelatihan yang sudah dilakukan.

5. Apakah ada kegiatan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan pengetahuan pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Ya. Selama ini pihak dinas sudah melakukan sosialisasi mengenai dan pelatihan kuliner.

6. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada para pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Ya, tapi hanya pelatihan kuliner

7. Siapa yang membantu dalam memberikan pelatihan tersebut?

Jawaban : Tim ahli dari Jakarta dan Dinas Perindakop

8. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dalam mengembangkan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Bekerja sama dengan dinas terkait seperti Perindakop, KPH dan LSM dalam melakukan sosialisasi. Selain itu, masyarakat yang ingin membuka usaha, kami mensupport dengan cara menggunakan sebagian dana DAK untuk modal awalnya dan akan selalu kami pantau setiap perkembangannya.

9. Dalam pengembangan dan pengelolaan ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala?

Jawaban : Selama ini monitor sering dilakukan dan untuk evaluasi belum kita lakukan, karena pembangunan fasilitas baru selesai pada Bulan Desember 2019 kemarin. Dan untuk serah terima kepada pengelola juga belum dilakukan karena situasi ini.

10. Apakah Pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) akan memperbaiki aksesibilitas dan menambah amenities/fasilitas guna menunjang sarana dan prasarana wisatawan di Puncak Eltari?

Jawaban : Ya, rencana ke depan ini pembangunan gapura dan gazebo di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak KPH.

11. Untuk pengembangan ke depan, apakah ada rencana untuk menata ulang kawasan wisata agar lebih baik lagi?

Jawaban: Ya. Karena dalam menambah daya tarik wisata di objek ini, rencananya akan ditanam berbagai macam bunga yang membentuk jaring laba-laba (*lodok*) di tengahnya dan masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan ini (swa kelola)

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Faktor pendukung yaitu mengenai kebijakan pembangunan pihak DISPARBUD bekerja sama dengan pihak KPH dan LSM dalam pembangunan fisik. Sedangkan faktor penghambat yaitu anggaran dana yang masih sulit didapati , dan masyarakat yang masih pesimis untuk membuka usaha.

## Hasil Wawancara

### Pedoman Wawancara (Pengelola Ekowisata/Pokdarwis)

Nama : Bapak Yance  
Jabatan : Sekertaris Kelompok Ekowisata  
Hari, tanggal : 20 April 2020

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?

Jawaban: Pemandangan alam, kehidupan masyarakat lokal/tradisional, burung endemik yang dilestarikan

2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?

Jawaban : senang, karena akan banyak orang yang datang ke sini. Walaupun sekarang kita belum melakukan kegiatan apa-apa sebagai pendukungnya.

3. Potensi apa saja yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : souvenir (kerajinan tangan), usaha kuliner (pangan lokal)

4. Bagaimana proses pembentukan kelompok pengelola Objek Wisata Puncak Eltari?

Jawaban : pembentukan kelompok ekowisata sejak tahun 2017 dan dibentuk oleh pihak desa.

5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pembentukan kelompok pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Senang. Karena kami diberi tugas selain sebagai pengelola objek wisata, kami juga bertanggung jawab untuk melestarikan hutan yang merupakan sumber mata air bagi masyarakat sekitar.

6. Apa saja bentuk kegiatan kelompok dalam menunjang aktivitas wisata di

Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Selama ini belum ada kegiatan yang mengarah ke pengembangan objek wisata. Tapi ada kegiatan lain yang kelompok lakukan yaitu mengunjungi hutan yang dilakukan satu kali dalam sebulan dan penanaman pohon sebagai upaya konservasi hutan.

7. Bagaimana peran Dinas Pariwisata, KPH dan Pemerintah Desa Golo Damu dalam pemanfaatan potensi Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : dari Dinas Pariwisata memberikan sosialisasi dan pelatihan kuliner, KPH memberikan program mengunjungi hutan (*la at puar*) dan penanaman pohon, sedangkan dari desa selama ini membantu kelompok dalam membersihkan objek wisata.

8. Apa harapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?

Jawaban : kami berharap ada nilai ekonomi untuk ke depan nanti, setelah pihak desa mengembalikan hak kelolanya ke kelompok ekowisata nanti. Dan kami kelompok bisa melihat apa yang sudah dan harus dilakukan ke depannya.

9. Apakah ada pendidikan khusus dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan dinas terkait) untuk menambah pengetahuan pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : selama ini dari Dinas Pariwisata hanya sebatas sosialisasi saja.

10. Pelatihan apa saja yang didapat dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)?

Jawaban : pelatihan kuliner (pangan lokal)

11. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : faktor pendukung yaitu selain dari Dinas Pariwisata, kami bekerja sama dengan LSM dan KPH dalam melakukan program kerja . Faktor penghambat yaitu tidak diberi kebebasan dari ketua untuk melakukan program kerja. .

## Hasil Wawancara

### Pedoman Wawancara (Pengelola Ekowisata/Pokdarwis)

Nama : Ibu Skolastika  
Jabatan : Anggota Kelompok Ekowisata  
Hari, tanggal : 30 April 2020

Daftar pertanyaan untuk narasumber

1. Apa yang melatar belakangi Puncak Eltari menjadi objek wisata dengan konsep ekowisata?

Jawaban: Pemandangan alam, kehidupan masyarakat lokal/tradisional, burung endemik yang dilestarikan

2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?

Jawaban : senang, karena akan banyak orang yang datang ke sini. Walaupun sekarang kita belum melakukan kegiatan apa-apa sebagai pendukungnya.

3. Potensi apa saja yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : souvenir (kerajinan tangan), usaha kuliner (pangan lokal)

4. Bagaimana proses pembentukan kelompok pengelola Objek Wisata Puncak Eltari?

Jawaban : pembentukan kelompok ekowisata sejak tahun 2017 dan dibentuk oleh pihak desa.

5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pembentukan kelompok pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Senang. Karena kami diberi tugas selain sebagai pengelola objek wisata, kami juga bertanggung jawab untuk melestarikan hutan yang merupakan sumber mata air bagi masyarakat sekitar.



6. Apa saja bentuk kegiatan kelompok dalam menunjang aktivitas wisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : Selama ini belum ada kegiatan yang mengarah ke pengembangan objek wisata. Tapi ada kegiatan lain yang kelompok lakukan yaitu mengunjungi hutan yang dilakukan satu kali dalam sebulan dan penanaman pohon sebagai upaya konservasi hutan.

7. Apa harapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Puncak Eltari?

Jawaban : kami berharap ada nilai ekonomi untuk ke depan nanti, setelah pihak desa mengembalikan hak kelolanya ke kelompok ekowisata nanti. Dan kami kelompok bisa melihat apa yang sudah dan harus dilakukan ke depannya.

8. Bagaimana peran Dinas Pariwisata, KPH dan Pemerintah Desa Golo Damu dalam pemanfaatan potensi Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : dari Dinas Pariwisata memberikan sosialisasi dan pelatihan kuliner, KPH memberikan program mengunjungi hutan (*la at puar*) dan penanaman pohon, sedangkan dari desa selama ini membantu kelompok dalam membersihkan objek wisata.

9. Apakah ada pendidikan khusus dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan dinas terkait) untuk menambah pengetahuan pengelola Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : selama ini dari Dinas Pariwisata hanya sebatas sosialisasi saja.

10. Pelatihan apa saja yang didapat dari pemerintah (Desa, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)?

Jawaban : pelatihan kuliner (pangan lokal)

11. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

Jawaban : faktor pendukung yaitu selain dari Dinas Pariwisata kami bekerja sama dengan LSM dan KPH dalam melakukan program kerja . Faktor penghambat yaitu belum ada modal atau bantuan

yang diberikan oleh pemerintah sebagai modal awal dan tidak diberi kebebasan dari ketua untuk melakukan program kerja.

LEMBAR BIMBINGAN



**NAMA MAHASISWA:** Eginius Dewi Putri  
**NO. MAHASISWA :** 516100564  
**JUDUL PENELITIAN :** Pengembangan E-kawisata Berbasis Masyarakat

**NAMA PEMBIMBING I :** DR. H. SAP-JANI, M.Si

**NAMA PEMBIMBING II :** I PUTU HARDANI HESTI DWI, S.Si, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	28/2/2020	memahami permasalahan & peran latar belakang	
2	4/2/2020	alasan pemilihan & logika penelitian	
3	10/2/2020	Alasan pemilihan & logika penelitian	
4	12/2/2020	Sistematis, terstruktur, metodologi	
5	15/2/2020	Metodologi, solusi: a,b,c solusi pemecahan	
6	17/2/2020	ke penerapan	
7	20/2/2020	gac	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	20 Feb 20	penelitian & latar belakang - Tema & rumus - Cara kerja - Daftar pustaka - Daftar pustaka - Daftar pustaka	
2.	21 Feb 20	logika penelitian - Daftar pustaka - Daftar pustaka	
3.	24 Feb 20	logika Daftar pustaka - Metode penelitian & teori	
4.	26 Feb 20	- Bab 1 & 2 - APL	



**NAMA MAHASISWA :** Eginius Dewi Putri  
**NO. MAHASISWA :** 516100564  
**JUDUL PENELITIAN :** Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat & Studi Kasus Wisata Alam Pantai Elton

**NAMA PEMBIMBING I :** Dr. Hj. Suciyani, M.Si

**NAMA PEMBIMBING II :** J. Puty Handayani Hesti Dendi, S.Si, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
11	11/9/2020	alasan	Ⓟ
		menyempatkan ke I, II & III	
12	14/9/2020	alasan kembali sangat	Ⓟ
		perencanaan	
		alasan & biaya	
		perencanaan	
13	17/9/2020	ACE	Ⓟ

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	8 Sep '20	- Sutar Angkapan - Subur gubuk - Musang	Ⓟ
		- Dukung: Doktor Lsi	
6	10 Sep '20	Mobilitas Hama & Gnu	Ⓟ
7	11 Sep '20	ACE	Ⓟ